

## ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul Penanggulangan Tindak Pidana Perikanan (Illegal Fishing) di Laut Jawa Oleh Polairud Polda Jateng ini bertujuan untuk mengetahui penanggulangan tindak pidana perikanan (illegal fishing) di laut Jawa oleh Polairud Polda Jateng serta untuk mengetahui kendala dan solusi Polairud Polda Jateng dalam melakukan penanggulangan tindak pidana perikanan (illegal fishing) di laut Jawa

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis. Metode pendekatan yuridis sosiologis adalah metode pendekatan yang memaparkan suatu pernyataan yang ada di lapangan berdasarkan asas-asas hukum, kaidah-kaidah hukum, atau perundang-undangan yang berlaku dan ada kaitannya dengan permasalahan yang dikaji.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Penanggulangan tindak pidana perikanan (*illegal fishing*) di laut Jawa oleh Polairud Polda Jateng yaitu dengan cara melakukan Patroli di Wilayah dinas Polairud, jika terdapat sebuah pelanggaran atau kejahatan khususnya tindak pidana Perikanan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.maka Polairud akan melakukan yang pertama adalah peringatan jika Tindakan tersebut masih diulangi maka Polairud akan melakukan Penegakan Hukum terhadap si pelanggar dan akan diproses secara peradilan dengan beberapa bukti yang dikumpulkan oleh Polairud. Setelah dilakukannya penegakan hukum Polairud juga melakukan penanggulangan terhadap tindak pidana perikanan yaitu dengan 3 cara preventif, preemptif dan represif. Sedangkan Kendala dan solusi Polairud Polda Jateng dalam melakukan penanggulangan tindak pidana perikanan (*illegal fishing*) di laut Jawa, yaitu kendala yang dihadapi Polairud Polda Jateng tidak hanya faktor internal seperti sarana yang ada. Melainkan kondisi cuaca dan jarak, mengingat lalu lintas kapal yang digunakan untuk patroli adalah laut yang bergantung kepada keadaan alam, maka dalam menjalankan tugasnya petugas dari Polairud Polda Jateng juga mempertimbangkan keselamatan anggota di lapangan. Sedangkan untuk mengatasi kendala di atas Polairud mempunyai solusi yaitu Ketika dalam keadaan badai atau tidak dimungkinkannya berpatroli di laut, maka Polairud akan melakukan sosialisasi dan studi terhadap masyarakat mengenai dampak *illegal fishing*, dalam hal kekurangan sarana dan prasarana Polairud sudah mengajukan penambahan unit kapal serta sarana lain untuk menunjang penegakan hukum di Laut, Serta Polairud melakukan pelatihan-pelatihan terhadap personel Polairud agar lebih memahami dasar dasar hukum mengenai illegal fishing dan pengkategorianya serta dasar hukumnya. Mengingat terkadang alat tangkap yang seharusnya diperbolehkan lalu dimodifikasi sehingga menjadi alat tangkap yang tidak ramah lingkungan

**Kata Kunci : Penanggulangan, Perikanan, Polairud**

## **ABSTRACT**

*This study, entitled Countering Illegal Fishing in the Java Sea by Polairud Polda Central Java, aims to determine the prevention of illegal fishing in the Java Sea by Polairud Polda Central Java and to find out the obstacles and solutions to Polairud Polda Central Java in dealing with fisheries crime (illegal fishing) in the Java Sea*

*The approach method in this research is sociological juridical. The sociological juridical approach method is an approach method that describes a statement that is in the field based on legal principles, legal rules, or applicable legislation and is related to the problem being studied.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that the prevention of fishing crime (illegal fishing) in the Java Sea by Polairud Polda Central Java is by conducting patrols in the Polairud service area, if there is a violation or crime, especially fisheries crime, which is regulated in Law Number 45 of 2009 concerning Amendments to Law Number 31 of 2004 concerning Fisheries. Then Polairud will do the first thing is a warning if the action is still repeated then Polairud will enforce law against the violator and will be processed in court with some evidence collected by Polairud. After the enforcement of the law, Polairud also took countermeasures against fisheries crimes, namely by means of three preventive, preemptive and repressive methods. Meanwhile, the obstacles and solutions for Polairud Polda Central Java in dealing with illegal fishing in the Java Sea, namely the obstacles faced by Polairud Polda Central Java are not only internal factors such as existing facilities. But the weather conditions and distance, considering that the traffic of ships used for patrols is the sea which depends on natural conditions, then in carrying out their duties officers from the Central Java Regional Police Polairud also consider the safety of members in the field. Meanwhile, to overcome the above obstacles, Polairud has a solution, namely when in a storm or it is not possible to patrol the sea, Polairud will conduct socialization and study on the community regarding the impact of illegal fishing, in the event of a shortage of facilities and infrastructure Polairud has proposed adding additional ships and other facilities. to support law enforcement at sea, and Polairud conducts trainings for Polairud personnel to better understand the legal basis for illegal fishing and its categorization and legal basis. Considering that sometimes fishing gear that should be allowed is then modified so that it becomes a fishing gear that is not environmentally friendly*

**Keywords: Management, Fisheries, Polairud**